

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI *PROBLEM FOCUSED*  
*COPING* DENGAN *FAMILY RESILIENCE* PADA ORANG TUA  
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SLB NEGERI  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Puja Larasita  
NIM. 210901115**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1447 H/ 2025 M**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI *PROBLEM FOCUSED COPING*  
DENGAN *FAMILY RESILIENCE* PADA ORANG TUA ANAK  
BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SLB NEGERI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi  
Uin Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

**OLEH :**

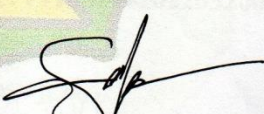
**Puja Larasita  
NIM. 210901115**

**DISETUJUI OLEH :**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

  
**Dr. Barmawi, S.Ag, M.Si**  
**NIP. 197001032014111002**

  
**Siti Hafar Sri Hidavati, S.Psi., MA**  
**NIP. 199107142022032001**

**LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI**  
**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI *PROBLEM FOCUSED COPING* DENGAN**  
***FAMILY RESILIENCE* PADA ORANG TUA ANAK BERKEBUTUHAN**  
**KHUSUS (ABK) DI SLB NEGERI BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Dinilai Oleh Tim Munaqasyah Skripsi Fakultas  
Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan  
Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh:

Puja Larasita  
NIM. 210901115

Pada Hari/Tanggal

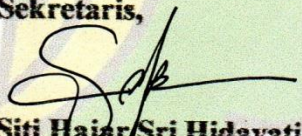
Rabu, 23 Juli 2025 M  
27 Muharram 1447 H

di  
Darussalam – Banda Aceh  
Tim Munaqasyah Skripsi

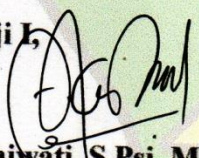
Ketua,

  
Dr. Barmawi, S.Ag, M.Si  
NIP. 197001032014111002

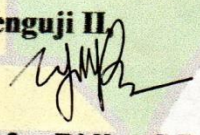
Sekretaris,

  
Siti Hajar/Sri Hidayati, S.Psi., MA  
NIP. 199107142022032001

Penguji I,

  
Karjuniwati, S.Psi, M.Psi, Psikolog  
NIP. 198206192023212027

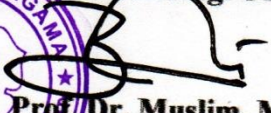
Penguji II,

  
Usfur Ridha, S.Psi, M.Psi, Psikolog  
NIP. 198307062005212010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



  
Prof. Dr. Muslim, M.Si  
NIP. 196610231994021001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puja Larasita

NIM : 210901115

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang menemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 12 Juni 2025

Yang Menyatakan



Puja Larasita

NIM. 210901115

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Strategi *Problem Focused Coping* Dengan *Family Resilience* Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di SLB Negeri Banda Aceh”. Shalawat dan salam mari kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang memperjuangkan Islam dan membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak, keluarga dan teman. Peneliti ucapkan terima kasih yang tidak terhingga untuk kedua orang tua yaitu Bapak Maimun Hadi (Ayah) dan Ibu Masrita MS (Mamak) yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih juga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan.
3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa

5. Bapak Julianto, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, yang telah memotivasi, memberikan dukungan dan arahan.
6. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehat dan motivasi selama peneliti menjalani proses perkuliahan.
7. Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si selaku pembimbing I yang dalam proses penyelesaian skripsi ini telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti
8. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus pembimbing II yang telah memberikan banyak dorongan dan nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi
9. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi dan telah memberikan motivasi, masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
10. Ibu Usfur Ridha, S.Psi, M. Psi, Psikolog selaku penguji I dalam sidang munaqasyah skripsi dan telah memberikan semangat, masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini
11. Orang tua murid SLB Negeri Banda Aceh yang sudah bersedia untuk meluangkan waktunya untuk menjadi partisipan dalam proses penelitian yang peneliti lakukan.

12. SLB Negeri Banda Aceh yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SLB Negeri Banda Aceh.
13. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 12 Juni 2025  
Mengetahui,

Puja Larasita

## DAFTAR ISI

|                                                                                 |           |
|---------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....                                      | ii        |
| LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....                                                  | iii       |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....                                      | iv        |
| KATA PENGANTAR.....                                                             | v         |
| DAFTAR ISI.....                                                                 | viii      |
| DAFTAR TABEL.....                                                               | x         |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                              | xi        |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                            | xii       |
| ABSTRAK.....                                                                    | xiii      |
| ABSTRACT.....                                                                   | xiv       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                   | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                                                         | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                                                        | 6         |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                      | 7         |
| D. Manfaat Penelitian .....                                                     | 7         |
| 1. Manfaat Teoritis .....                                                       | 7         |
| 2. Manfaat Praktis.....                                                         | 7         |
| E. Keaslian Penelitian .....                                                    | 8         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>                                               | <b>11</b> |
| A. <i>Family Resilience</i> .....                                               | 11        |
| 1. Definisi <i>Family Resilience</i> .....                                      | 11        |
| 2. Aspek-Aspek <i>Family Resilience</i> .....                                   | 13        |
| Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Family Resilience</i> .....                  | 14        |
| B. <i>Problem Focused Coping</i> .....                                          | 17        |
| 1. Definisi Strategi <i>Problem Focused Coping</i> .....                        | 17        |
| 2. Aspek-Aspek Strategi <i>Problem Focused Coping</i> .....                     | 19        |
| C. Hubungan <i>Problem Focused Coping</i> dengan <i>Family Resilience</i> ..... | 20        |
| D. Hipotesis .....                                                              | 23        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                                           | <b>25</b> |
| A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....                                       | 25        |

|                                                       |           |
|-------------------------------------------------------|-----------|
| B. Identifikasi Variabel Penelitian.....              | 25        |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....      | 26        |
| D. Subjek Penelitian .....                            | 27        |
| 1. Populasi .....                                     | 27        |
| 2. Sampel .....                                       | 27        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                      | 28        |
| 1. Alat Ukur Penelitian .....                         | 28        |
| 2. Uji Validitas .....                                | 33        |
| 3. Uji Daya Beda Aitem .....                          | 35        |
| 4. Uji Reliabilitas.....                              | 39        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>    | <b>46</b> |
| F. Teknik Analisis Data .....                         | 41        |
| 1. Proses Pengolahan Data .....                       | 41        |
| 2. Uji Asumsi.....                                    | 43        |
| 3. Uji Hipotesis.....                                 | 44        |
| A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian .....         | 46        |
| 1. Administrasi Penelitian .....                      | 46        |
| 2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur dan Penelitian..... | 46        |
| B. Deskripsi Data Penelitian.....                     | 47        |
| 1. Demografi Penelitian.....                          | 47        |
| 2. Data Kategorisasi.....                             | 49        |
| C. Hasil Uji Prasyarat .....                          | 53        |
| D. Hasil Uji Hipotesis.....                           | 54        |
| E. Pembahasan .....                                   | 56        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                             | <b>65</b> |
| A. Kesimpulan .....                                   | 65        |
| B. Saran.....                                         | 66        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                            | <b>66</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                  | <b>70</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                             |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Skor Aitem Skala <i>Family Resilience</i> dan <i>Problem Focused Coping</i> .... | 28 |
| Tabel 3. 2 Blue Print Awal Skala <i>Family Resilience</i> .....                             | 29 |
| Tabel 3. 3 Blue Print Awal Skala <i>Problem Focused Coping</i> .....                        | 31 |
| Tabel 3. 4 Koefisien CVR Skala <i>Family Resilience</i> .....                               | 33 |
| Tabel 3. 5 Koefisien CVR Skala <i>Problem Focused Coping</i> .....                          | 34 |
| Tabel 3. 7 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Family Resilience</i> .....                   | 35 |
| Tabel 3. 8 Blue Print Akhir Skala <i>Family Resilience</i> .....                            | 35 |
| Tabel 3. 9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Problem Focused Coping</i> .....              | 36 |
| Tabel 3. 10 Blue Print Akhir Skala <i>Problem Focused Coping</i> .....                      | 37 |
| Tabel 3. 11 Klarifikasi Reliabilitas Alpha Cronbach's.....                                  | 39 |
| Tabel 3. 12 Nilai Alpha Cronbach's Skala <i>Family Resilience</i> .....                     | 39 |
| Tabel 3. 13 Nilai Alpha Cronbach's Skala <i>Problem Focused Coping</i> .....                | 40 |
| Tabel 4. 1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia.....                              | 48 |
| Tabel 4. 2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....                     | 49 |
| Tabel 4. 3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Suku.....                              | 49 |
| Tabel 4. 4 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia Pernikahan.....                   | 50 |
| Tabel 4. 5 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Family Resilience</i> .....                   | 51 |
| Tabel 4. 6 Kategorisasi Skala <i>Family Resilience</i> .....                                | 52 |
| Tabel 4. 7 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Problem Focused Coping</i> .....              | 52 |
| Tabel 4. 8 Kategorisasi Skala <i>Problem Focused Coping</i> .....                           | 53 |
| Tabel 4. 9 Uji Normalitas dengan Skewness dan Kurtosis.....                                 | 54 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas.....                                                       | 55 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi.....                                                     | 56 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas.....                                                | 56 |
| Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....                                              | 56 |
| Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....                                        | 57 |
| Tabel 4. 15 Analisa Measure Of Association.....                                             | 59 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... | 23 |
|-------------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|            |                                                                                                 |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Lampiran 1 | Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry<br>Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 2 | Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi                                                        |
| Lampiran 3 | Surat Keterangan Sudah Selesai Penelitian dari SLB Negeri<br>1 Banda Aceh                       |
| Lampiran 4 | Kuesioner Penelitian                                                                            |
| Lampiran 5 | Tabulasi Data Try Out                                                                           |
| Lampiran 6 | Hasil Analisis Statistik Data Try Out                                                           |
| Lampiran 7 | Tabulasi Data Penelitian                                                                        |
| Lampiran 8 | Hasil Analisis Data Penelitian                                                                  |
| Lampiran 9 | Daftar Riwayat Hidup                                                                            |



# **HUBUNGAN ANTARA STRATEGI *PROBLEM FOCUSED COPING* DENGAN *FAMILY RESILIENCE* PADA ORANG TUA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DI SLB NEGERI BANDA ACEH**

## **ABSTRAK**

Orang tua yang memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) menghadapi berbagai tantangan fisik, emosional, dan sosial yang dapat berdampak pada ketahanan keluarga (*family resilience*). Salah satu strategi yang dapat memengaruhi *family resilience* adalah *problem focused coping*, yaitu cara menghadapi stres dengan memusatkan perhatian pada pemecahan masalah yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran antara strategi *problem focused coping* dengan *family resilience* pada orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 127 orang tua. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini berupa skala *problem focused coping* dan skala *family resilience*. Uji hipotesis menggunakan analisis korelasional dan regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara *problem focused coping* dan *family resilience* pada orang tua anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Banda Aceh ( $r = 0,476$ ;  $p < 0,05$ ). Uji regresi linear sederhana juga menunjukkan bahwa *problem focused coping* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *family resilience* ( $R = 0,476$ ;  $p < 0,05$ ), jadi semakin tinggi penggunaan strategi *problem focused coping* maka semakin tinggi pula *family resilience* yang dimiliki oleh orang tua anak berkebutuhan khusus. Sebaliknya, semakin rendah penggunaan strategi *problem focused coping* maka semakin rendah pula *family resilience* yang dimiliki oleh orang tua anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci: **Problem Focused Coping, Family Resilience, Anak Berkebutuhan Khusus.**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PROBLEM FOCUSED  
COPING STRATEGY AND FAMILY RESILIENCE IN PARENTS  
OF CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS (ABK) IN SLB NEGERI  
BANDA ACEH***

***ABSTRACT***

Parents of children with special needs (ABK) face various physical, emotional, and social challenges that can impact family resilience. One strategy that can influence family resilience is problem-focused coping, which is a way of dealing with stress by focusing on solving the problems faced. This study aims to determine the role of problem-focused coping strategies and family resilience in parents of children with special needs at SLB Negeri Banda Aceh. This study used a quantitative approach with a correlational method. The population in this study amounted to 127 parents. The sampling technique used was purposive sampling. The measuring instruments in this study were the problem-focused coping scale and the family resilience scale. Hypothesis testing used correlation analysis and simple linear regression. The results of the analysis showed a significant positive relationship between problem-focused coping and family resilience in parents of children with special needs at SLB Negeri Banda Aceh ( $r = 0.476$ ;  $p < 0.05$ ). Simple linear regression test also shows that problem-focused coping has a positive and significant effect on family resilience ( $R = 0.476$ ;  $p < 0.05$ ). So, the higher the use of problem-focused coping strategies, the higher the family resilience of parents of children with special needs. Conversely, the lower the use of problem-focused coping strategies, the lower the family resilience of parents of children with special needs.

***Keywords: Problem Focused Coping, Family Resilience, Children with Special Needs.***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehadiran seorang anak dalam suatu keluarga merupakan harapan bagi banyaknya para calon orang tua. Orang tua tentu mengharapkan yang terbaik bagi anaknya dan senantiasa berharap anak mereka lahir dalam keadaan sehat, baik secara jasmani maupun rohani. Orang tua juga berharap anak mereka lahir tanpa kekurangan apa pun (Papalia, Feldman, & Martorell, 2014). Akan tetapi, terlepas dari banyaknya harapan dari para orang tua tersebut, orang tua mau tidak mau harus tetap menerima bahwa tidak semua anak terlahir dan tumbuh dalam keadaan yang normal. Terdapat beberapa anak yang terlahir dengan keterbatasan, baik itu keterbatasan fisik maupun psikis. Keterbatasan tersebut sudah dialami oleh anak sejak awal perkembangannya (Santrock, 2011).

Istilah anak berkebutuhan khusus (ABK) merujuk pada anak yang secara signifikan berbeda dalam beberapa dimensi penting fungsi kemanusiaannya, baik dari aspek fisik, psikologis, kognitif, maupun sosial, sehingga terhambat dalam mencapai tujuan, kebutuhan, dan potensinya secara maksimal, serta memerlukan penanganan terlatih dari tenaga profesional (Kristiana, 2021). Keadaan anak yang mengalami hambatan tumbuh kembang sering kali menimbulkan kekecewaan mendalam bagi orang tua. Mereka umumnya tidak pernah membayangkan memiliki anak dengan keterbatasan dibandingkan anak-anak normal seusianya. Oleh karena itu, tanggung jawab memiliki anak berkebutuhan khusus merupakan

beban besar yang berdampak pada fisik dan emosional orang tua (Resch et al., 2010).

Fenomena ABK merupakan isu global. Data UNICEF (2021) menunjukkan bahwa terdapat sekitar 240 juta anak di dunia atau 1 dari 10 anak usia 0–17 tahun yang hidup dengan disabilitas, baik fisik, intelektual, maupun sensorik. Angka ini setara dengan 10,1% populasi anak dunia. Anak-anak dengan disabilitas menghadapi tantangan dalam akses pendidikan dan kesehatan, serta memiliki risiko lebih tinggi mengalami kekerasan dan diskriminasi (WHO, 2021).

Di Indonesia, Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 mencatat sekitar 1,6 juta anak usia 5–17 tahun atau 2,45% populasi anak mengalami disabilitas (Badan Pusat Statistik, 2017). Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2018 yang diolah oleh UNICEF Indonesia (2020) menunjukkan bahwa sekitar 3 dari 10 anak berkebutuhan khusus belum pernah bersekolah, dan sekitar 140 ribu anak usia sekolah dengan disabilitas tidak mengenyam pendidikan formal. Data Kemendikbud (2021) menunjukkan bahwa Indonesia memiliki 2.250 Sekolah Luar Biasa (SLB), terdiri dari 552 SLB negeri dan 1.465 SLB swasta, yang tersebar di seluruh provinsi.

Secara lokal, di Aceh, Dinas Pendidikan Aceh (2024) mencatat terdapat lebih dari 4.000 anak berkebutuhan khusus, baik yang bersekolah di SLB maupun yang belum mengakses pendidikan formal. Di SLB Negeri Banda Aceh, berdasarkan Data Pokok Pendidikan (Dapodik, 2025), tercatat 127 siswa ABK, terdiri dari 115 siswa dengan ketunaan tunggal dan 12 siswa dengan ketunaan ganda. Jenis ketunaan yang ada di sekolah ini meliputi tunanetra (gangguan

penglihatan), tunarungu (gangguan pendengaran), tunagrahita (hambatan intelektual ringan hingga berat), tunadaksa (gangguan fisik/motorik), autisme, dan ketunaan ganda (multiple disabilities). Keberagaman ini menunjukkan peran penting SLB Negeri Banda Aceh sebagai pusat layanan pendidikan khusus di wilayah tersebut.

Beratnya beban orang tua ABK membuat sebagian orang tua sulit menerima keadaan dan cenderung menyalahkan diri sendiri. Rasa malu kerap membuat mereka enggan mengakui kondisi anak, bahkan memperlakukan anak dengan cara yang kurang mendukung perkembangannya (Skinner & Weisner, 2007). Hal ini selaras dengan penelitian Ariesta (2016) yang mengungkapkan bahwa sebagian orang tua khawatir akan masa depan anaknya, mempertanyakan kemampuan anak untuk berkembang dan mencapai keberhasilan, terlebih jika keterbatasan yang dimiliki anak membuat aktivitas sederhana seperti berbicara menjadi sulit. Penelitian serupa juga pernah diteliti oleh Rahman, dkk (2024) di tiga tempat yaitu SLB Negeri Karawang, SLB Negeri 1 Karawang Barat dan YAMET *Child Development Center* Cabang Cikampek, menunjukkan bahwa 87% orang tua khawatir dengan masa depan anak berkebutuhan khusus mereka, 63% merasa kesulitan menjadi orang tua yang baik, 56% mengalami perselisihan dengan pasangannya dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus, 53% merasa lelah dalam pengasuhan anak berkebutuhan khusus, 86% merasa khawatir dengan perkembangan anak berkebutuhan khusus dan 75,3% merasa tidak mampu dan tidak percaya diri dalam mengasuh anak berkebutuhan khusus. Fenomena-fenomena di atas, sejalan dengan wawancara yang dilakukan peneliti dengan

orang tua anak berkebutuhan khusus (ABK) di SLB Kota Banda Aceh, sebagai berikut :

Cuplikan wawancara 1 :

*“...Kelas 3, kelas 1 di SD 22. Pertama semenjak konsultasi sama dokter, harus pindah sekolah. Sedihlah perasaannya, anak dari SD negeri pindah ke SDLB. Sedih anak dari SD sempurna kita pindahkan ke SDLB, tapi waktu itu kami pikir demi kebbaikannya. Orang-orang tanya karena badannya, fisiknya normal, engga nyangka masuk SDLB gitu, banyak kawan-kawan dia tanya, mamak-mamak kawannya juga tanya. Kakak-kakak abangnya juga sedih kenapa diantar di situ. Tapi semakin ke sini kami udah menerima keadaan dia, yang penting dia sehat. Kalau dipaksa sekolah di sekolah lamanya, dia dibully sama kawan-kawannya, jadi kami memilih pindahkan supaya dia aman dan bisa belajar dengan baik.”* (RN, Perempuan, Wawancara Personal, 29 Februari 2024).

Cuplikan wawancara 2 :

*“...“Sekarang kelas 3 SMA, dari awal langsung dimasukkan ke sekolah ini. Waktu itu kami pikir kalau dimasukkan ke sekolah normal, sayang dia nanti dianggap berbeda dengan anak lain, bisa membuat dia tertekan. Jadi kami memilih sekolah ini supaya dia lebih nyaman dan gurunya bisa mendampingi sesuai kebutuhannya.”* (A, Laki-laki, Wawancara Personal, 29 Februari 2024).

Cuplikan wawancara 3 :

*“...Memang niatnya dimasukkan kemari karena kalau dimasukkan ke sekolah biasa nanti dia kena bulli sama kawannya atau dia dibandingkan atau minder dianya. karena kan tergantung kitanya kalau kitanya minder dengan anak yang kayak gitu mereka yang lain juga akan seperti kenapa anak kamu seperti itu? Cuma karena kita percaya diri ini anak aku, aku ga malu punya dia jadi yang lain juga bisa menerima anak kita...”* (L, Perempuan, Wawancara Personal, 29 Februari 2024).

Penelitian menunjukkan bahwa orang tua ABK menghadapi tingkat stres lebih tinggi dibandingkan orang tua pada umumnya, yang dapat memengaruhi kesejahteraan mental dan emosional mereka (Gutman & Akerman, 2008). Dalam konteks ini, konsep family resilience menjadi penting, yakni kemampuan keluarga untuk bangkit dari kesulitan (Walsh, 2003). Family resilience tidak hanya membuat keluarga mampu bertahan, tetapi juga berkembang dalam kondisi sulit.

Ketahanan ini dapat dipengaruhi oleh strategi *problem focused coping*, yaitu cara menghadapi masalah dengan fokus mencari solusi konkret (Folkman & Lazarus, 1984).

Orang tua yang menerapkan strategi *problem focused coping* menunjukkan kemampuan adaptasi yang lebih baik dalam menghadapi tantangan, termasuk ketika merawat anak berkebutuhan khusus. Strategi ini memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada solusi konkret, menerima situasi yang ada, dan mengembangkan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan keluarga (Folkman & Lazarus, 1984). Strategi *problem focused coping* mendorong peningkatan komunikasi dan kerja sama antar anggota keluarga. Dengan fokus pada pengelolaan masalah secara langsung, orang tua mampu memperkuat hubungan keluarga, menciptakan lingkungan yang harmonis, dan mengurangi konflik keluarga (Walsh, 2003). Strategi ini juga membantu mereka memanfaatkan sumber daya internal dan eksternal dengan lebih efektif, seperti mencari dukungan sosial dari komunitas atau bantuan profesional serta dengan berfokus pada hal-hal yang dapat dikendalikan, orang tua dapat membangun ketahanan dan rasa optimisme dalam menghadapi tantangan jangka panjang (McCubbin & Patterson, 1988).

Orang tua yang menerapkan strategi *problem focused coping* juga cenderung memiliki tingkat ketahanan keluarga yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh kemampuan mereka untuk mengatasi masalah dengan lebih efektif, sehingga mengurangi dampak negatif dari stres yang mereka alami (Bayat,

2007). Dengan menggunakan strategi ini, orang tua dapat mengurangi perasaan putus asa dan meningkatkan harapan untuk masa depan.

Namun, tidak semua orang tua dapat dengan mudah mengadopsi strategi *problem focused coping* yang efektif. Beberapa faktor seperti dukungan sosial, tingkat pendidikan, dan pengalaman sebelumnya dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam menggunakan strategi *problem focused coping* (Plumb, 2011). Oleh karena itu, memahami cara orang tua anak berkebutuhan khusus beradaptasi dengan stres sangatlah penting. Hal ini tidak hanya terkait dengan kesejahteraan orang tua, tetapi juga dengan kesejahteraan anak. Keluarga yang resilien cenderung dapat memberikan lingkungan yang lebih stabil dan mendukung bagi anak-anak mereka, termasuk bagi anak yang memiliki kebutuhan khusus (McCubbin, 1988).

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai *Problem Focused Coping* dan hubungannya dengan *Family Resilience* maka oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut "Hubungan Antara Strategi *Problem Focused Coping* Dengan *Family Resilience* Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di SLB Negeri Banda Aceh?

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini ialah "Apakah Ada Hubungan Antara Strategi *Problem Focused Coping* Dengan *Family Resilience* Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di SLB Negeri Banda Aceh?".

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui ada atau tidaknya “Hubungan Antara Strategi *Problem Focused Coping* Dengan *Family Resilience* Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di SLB Negeri Banda Aceh”.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan juga masukan bagi perkembangan ilmu terutama dalam bidang ilmu psikologi sosial dan psikologi perkembangan. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dalam penelitian permasalahan yang serupa.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Manfaat bagi Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai bagaimana pentingnya Strategi *problem focused coping* dengan *family resilience* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Adapun dengan adanya penelitian ini akan memberikan kesadaran betapa pentingnya Strategi *problem focused coping* terhadap *family resilience* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

##### b. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan dalam mengetahui bagaimana pentingnya Strategi *problem focused coping* dengan *family resilience* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus sehingga sekolah mampu merangkul dan membersamai perjuangan dari orang tua anak berkebutuhan khusus.

#### c. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

### **E. Keaslian Penelitian**

Keaslian penelitian ini didasarkan pada hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dimana penelitian sebelumnya memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Penelitian Cahyani (2024) mengenai Hubungan Antara Strategi *Problem Focused Coping* Dengan Resiliensi Orang Tua Anak Penderita Kanker RS. Adam Malik. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini ialah orang tua pada anak penderita kanker RS. Adam Malik yang berjumlah 150 orang. Sedangkan sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 70 orang tua anak penderita kanker RS. Adam Malik. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis korelasi. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dari sisi judul penelitian, subjek penelitian, jumlah populasi, sampel dan lokasi penelitian.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Anitatus (2023) mengenai Hubungan Tingkat Stress dan Koping dengan Resiliensi Pada Pasien Kanker yang Menjalani Terapi Kanker di Rumah Singgah Ruang Pasien Surabaya. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh pasien kanker yang menjalani pengobatan kanker di rumah sakit dan menempati rumah singgah di yayasan kanker ruang pasien Indonesia cabang Surabaya yang berjumlah 99 orang responden. Teknik sampling yang digunakan yaitu *non probabilty sampling* dengan menggunakan *accidental sampling*. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis korelasi. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dari sisi judul penelitian, subjek penelitian, jumlah populasi, sampel dan lokasi penelitian.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sinaga (2023) dengan judul Hubungan Kecemasan dan Strategi Koping dengan Resiliensi Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit X, Jakarta. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh pasien kanker payudara yang menjalani pengobatan kanker di Rumah Sakit X, Jakarta dan sample dalam penelitian ini yaitu 40 orang pasien kanker. Teknik sampling yang digunakan yaitu *non probabilty sampling* dengan menggunakan *accidental sampling*. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis korelasi. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dari sisi judul penelitian, subjek penelitian, jumlah populasi, sampel dan lokasi penelitian.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wahyudin (2022) dengan judul Pengaruh Dukungan Sosial, Religiusitas, dan Strategi Koping Terhadap Ketahanan Keluarga (*Family Resilience*) di Desa Sagaranten Wilayah Kerja Puskesmas Sagaranten Kabupaten Sukabumi.. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh kepala keluarga di Desa Sagaranten Wilayah Kerja Puskesmas Sagaranten Kabupaten Sukabumi sebanyak 1184 orang yang terdiri dari 4 RW. Sampel dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 299 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi linier sederhana. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu dari judul penelitian, subjek penelitian, jumlah populasi, sampel, lokasi dan salah satu variabel penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Penelitian Rahmania (2024) mengenai Hubungan *Problem Focused Coping* dan Resiliense Pada *Single Mother* Sebagai Kepala Keluarga di Desa Pengalihan Kecamatan Enok Indragiri Hilir. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini yaitu 200 *Single Mother* Sebagai Kepala Keluarga Di Desa Pengalihan Kecamatan Enok Indragiri Hilir. Jumlah sample yaitu 60 orang *Single Mother* Sebagai Kepala Keluarga Di Desa Pengalihan Kecamatan Enok Indragiri Hilir yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji korelasi. Dari pemaparan tersebut dapat dilihat perbedaan penelitian terdahulu

dengan peneliti yaitu dari judul penelitian, subjek penelitian, jumlah populasi, sampel, lokasi dan salah satu variabel penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Berdasarkan pencarian literatur yang terpublikasi dalam beberapa situs pencarian terkait penelitian. Belum ditemukan penelitian yang membahas atau mengkaji mengenai Hubungan Antara Strategi *Problem Focused Coping* dengan *Family Resilience* pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) Di SLB Negeri Banda Aceh.

